

ABSTRAK

Zuhroh, Mas Kamilatus. 2024. *Deteksi Miskonsepsi Fikih Pada Siswa di MA At-Taufiq Bogem Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo Jombang: Dr. Kurroti A'yun, S.T., M.Si.

Kata Kunci: Miskonsepsi, Fikih, Kuantitatif, CRI, Analisis OST (*One Sample T-Test*)

Miskonsepsi merupakan salah satu hal yang paling penting untuk ditangani. Sebab miskonsepsi itu sendiri tidak disadari keberadaannya oleh siswa. Padahal apa yang dipahami adalah hal yang salah. Jika miskonsepsinya tidak segera ditangani, maka akan terus mengalami miskonsepsi. Miskonsepsi selama ini telah menjadi bahasan pada penelitian *sains*, namun pada penelitian bidang keagamaan belum banyak dibahas, terutama pada materi fikih. Penelitian ini dilakukan pada siswa MA At-Taufiq Bogem Jombang, yang mana di khalayak umum pembagian waris dibagi menggunakan adat istiadat setempat atau dibagi sama rata. Oleh karena itu, peneliti melakukan tahap awal yakni mendeteksi miskonsepsi Dimana penelitian ini dapat dilanjutkan sebagai tahap penanganan dengan cara tertentu. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang mapel fikih khususnya materi waris dan cara mendeteksi miskonsepsi siswa dengan menggunakan soal tes yang dilengkapi dengan CRI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI yakni sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode lembar soal tes yang dilengkapi dengan CRI. Setelah data terkumpul, sebelum dilakukan analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen data, yaitu validitas dan reliabilitas kemudian normalitas. Setelah data dikatakan normal, dilanjutkan dengan uji *One Sample T-Test* dan dapat diperoleh hasil bahwa $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$ yang artinya kurang dari $\alpha = 0,05$ atau $\text{sig. (2-tailed)} < \alpha$ ($\alpha = 0,05\%$) artinya H_0 diterima yaitu miskonsepsi $\neq 25\%$. Perhitungan analisis selanjutnya menggunakan t hitung dimana t hitung dapat dihasilkan bahwa t hitung = -6,918 yang artinya kurang dari t tabel (t tabel = 1,761), makna t hitung kurang dari t tabel menunjukkan bahwa rata rata miskonsepsi kurang dari 25% atau hampir terdapat miskonsepsi atau miskonsepsi berada pada tingkat rendah. Hal ini tidak bisa dibiarkan dan perlu adanya penangan lebih lanjut agar tidak menularkan miskonsepsinya pada orang lain.

ABSTRACT

Zuhroh, Mas Kamilatus. 2024. Detection of Jurisprudence Misconceptions in Students at MA At-Taufiq Bogem Jombang. Thesis, Islamic Religious Education, Al-Urwatul Wutsqo Tarbiyah College of Science Jombang: Dr. Kurroti A'yun, S.T., M.Sc.

Keywords: Misconceptions, Jurisprudence, Quantitative, CRI, OST Analysis (One Sample T-Test)

Misconceptions are one of the most important things to deal with. Because the students themselves are not aware of their existence. Even though what is understood is wrong. If misconceptions are not addressed immediately, they will continue to experience misconceptions. Misconceptions have been discussed in scientific research, but in religious research they have not been discussed much, especially in fiqh material. This research was conducted on MA At-Taufiq Bogem Jombang students, where in general the distribution of inheritance is divided using local customs or divided equally. Therefore, researchers carried out the initial stage, namely detecting misconceptions. Where this research can be continued as a handling stage in a certain way. This research was carried out to determine students' understanding of Islamic jurisprudence, especially inheritance material and how to detect student misconceptions by using test questions equipped with CRI. This research uses quantitative methods with a One-Shot Case Study research design. The sample used was class XI students, namely 15 students. The data collection technique in this research was carried out using the test question sheet method equipped with CRI. After the data was collected, before analysis was carried out, the researcher first tested the data instruments, namely validity and reliability and then normality. After the data is said to be normal, it is continued with the One Sample T-Test and the result can be obtained that $\text{sig. (2-tailed)} = 0.000$, which means less than $\alpha = 0.05$ or $\text{sig. (2-tailed)} < \alpha$ ($\alpha = 0.05\%$) means that H_0 is accepted, namely misconceptions $\neq 25\%$. The next analysis calculation uses t count where t count can be produced that t count = -6.918 which means less than t table (t table = 1.761), the meaning of t count is less than t table shows that the average misconception is less than 25% or there are almost misconceptions or misconceptions are at a low level. This cannot be ignored and needs to be handled further so as not to spread misconceptions to other people.